

TAJUK RENCANA

Pernikahan Anak, Problem Krusial Bangsa

PERSOALAN pernikahan anak, nikah muda atau nikah dini, bukan persoalan masa kini. Ini adalah persoalan sangat lama bahkan menjadi pemikiran RA Kartini. Kala bertanya kepada ayahnya Bupati RM Sosroningrat hendak menjadi apa kelak, jawab kakak lelakinya adalah : *menjadi den ayu*. (Irawan, 2016 : 148). Kalimat ini bisa ditafsirkan, anak perempuan itu menikah setelah cukup usia. Waktu itu, 16 tahun dianggap cukup.

Indonesia belum merdeka. Namun pernikahan dini sudah menjadi sesi khusus dalam Kongres Perempoean I di Yogyakarta, 1928. Pematerinya, Ibu Moegaroemah dari perkumpulan Putri Indonesia. Dan salah satu keputusan Kongres Perempuan I : mendirikan suatu lembaga dan mendirikan kursus pemberantasan buta huruf, kursus kesehatan serta mengaktifkan usaha pemberantasan perkawinan kanak-kanak.

Upaya mengaktifkan pemberantasan perkawinan anak-anak, tampaknya belum bisa diterima banyak orang. Di zaman milenial pun, pernikahan dini masih diperbincangkan dan dilakukan. Meski trend di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) selama sepuluh tahun (2011-2021) cenderung menurun, namun harus diakui masih banyak terjadi. Tragis, Indonesia kini bahkan di peringkat ke-7 dunia.

Meski bukan termasuk lima besar provinsi : Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Barat dan Kalimantan Tengah dengan warga menikah dini, DIY harus waspada. Apalagi angka pernikahan anak di masa pandemi melesat cepat bak anak panah. Hal ini tampak pada permintaan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama seluruh DIY. Tahun 2019 permintaan dispensasi angkanya mencapai 583 kasus, maka di masa pandemic 2020 melesat menjadi 959 kasus. Sedang 2021 angkanya 756 kasus. (KR, 17/6).

Tragis. Ketika merujuk UU No 16/2019 tentang Perkawinan, dan batas usia menikah disamakan men-

jadi 19 tahun permohonan dispensasi di DIY menjadi meningkat. Lebih memrihatinkan, ketika mayoritas permintaan dispensasi terjadi akibat perempuan sudah hamil terlebih dulu. Menjadi dipahami ketika kemudian muncul seruan Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY untuk menghindari nikah muda.

Ketika melihat dari sisi religi, kualitas keimanan disebut sebagai faktor penyebab. Namun kala lebih luas melihat, akan diketahui bagaimana sejatinya pemahaman terhadap persoalan reproduksi. Ini bukan hanya soal hubungan seksualitas *an sich*. Namun juga dampak yang lain. Bagi perempuan, ibu muda ada risiko kesehatan yang bisa menimpa. Mulai bahaya sistem reproduksinya, kehamilan bermasalah, pendidikan rendah bagi perempuan bahkan kematian ibu dan anak. Bagi anak yang dilahirkan? Selain berpotensi lahir prematur atau mengalami stunting.

Seperti disebut Wakil Ketua MUI DIY Zuhdi Muhdlor apa yang terjadi ini sebagai persoalan krusial bagi masa depan. Jelas! Ini bahkan problem krusial bangsa, masa depan, harus mendapat perhatian semua pihak. Ini bukan semata persoalan MUI karena terkait keimanan dan akhlak. Juga bukan persoalan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak, BKKB atau Komisi Perlindungan Anak Indonesia bahkan organisasi perempuan semata. Meski kepedulian dan seruan MUI DIY untuk menghindari nikah muda tentu memberikan ruh baru dalam sosialisasi mengurangi angka pernikahan dini.

Ada malaranti yang harus diputus. Memberikan pemahaman pada masyarakat bila pernikahan dini bukan solusi ke luar dari kemiskinan, harus dilakukan. Mengingat pernikahan dini justru potensial memungkinkan timbul persoalan sosial ekonomi baru.

Ini persoalan krusial masa depan. Ini persoalan Bangsa Indonesia yang sedang mempersiapkan diri menyambut Tahun Emas, 2045. □

VIDEO pidato Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka, yang memaparkan solusi pengembangan Kota Solo di hadapan Gubernur Jawa Tengah beberapa waktu lalu, menjadi viral dan diberi komentar. “Cara Pidato dan penyampaian yang singkat, *Out of the Box*, informatif, inspiratif dan asik”. Pidato khas orang muda, *to the points*, tidak banyak basa-basi, dan jelas.

Bagi penulis yang menarik adalah betapa optimis Walikota Solo ini untuk mengembangkan Solo. Bahkan nantinya Solo dapat dibandingkan dengan tempat-tempat lain yang sudah lebih dulu terkenal, seperti Borobudur, Malioboro, Jatim Park, Semarang, juga produk internasional Luis Vitton. Optimisme semacam ini sangat menggairahkan.

Motto

Pada tahun 1980-an Solo pernah memiliki motto yang sangat terkenal dan sangat khas, yaitu ‘Solo Berseri’. Berseri merupakan akronim dari *bersih, sehat, rapi dan indah*. Masa itu, hampir semua kota membuat motto. Muncul ‘Wonogiri Sukses’, ‘Sukaharjo Makmur’, ‘Sleman Sembada’, ‘Bantul Projo Tamansari’, ‘Yogya Berhati Nyaman’ dan lainnya. Solo memang ‘Berseri’. Sehingga banyak lagu terkenal melukiskan keindahannya. Ada Bengawan Solo, Kota Solo, Putri Solo, Tirtanadi, Stasiun Balapan, Kutha Bengawan dan lainnya. Maka kalau Walikota Solo memaparkan beberapa solusi pengembangan Kota Solo, semoga saja Kota Solo sungguh berseri lagi.

Ada tujuh pembangunan besar yang akan dilakukan Walikota Solo. (1) *Elevator Rail* di Simpang Tujuh, yang katanya akan menjadi rel layang sepanjang di Indonesia dan akan sangat bermanfaat bagi mobilitas dan perekonomian Solo dan sekitarnya. (2) Masjid Syeh Said yang akan menjadi destinasi wisata religius, dan selanjutnya akan dikembangkan pula *Islamic Center* (3) Revitalisasi Taman Balaikambang,

Agus Tridiatno

yang akan menjadi Pusat Budaya Jawa dan siap diadu dengan Borobudur. (4) Revitalisasi Ngarsopuro dan Gatot Subroto yang akan siap diadu dengan Malioboro Yogya. (5) Revitalisasi Kebun Binatang Jurug yang juga siap diadu dengan Jatim Park. (6) Revitalisasi



KR-JOKO SANTOSO

Lokananto khusus untuk seniman musik, yang terinspirasi drama Korea Sense Box; (7) Revitalisasi Techno-park yang paling produktif, dengan pelbagai pelatihan, dan sudah melakukan pelbagai kerja sama.

Di samping itu, pelbagai *events* besar bahkan internasional sudah diagenda hingga akhir tahun ini. Mei ada turnamen sepak bola Piala Walikota dan Liga I. Juni mengadakan pameran batik Solo dan *event* budaya di Paris. Juli akan diselenggarakan Asian Paragames ke 11 di Solo. Agustus akan diselenggarakan Konser Dream Teater. Juga Gamelan Festival besar-besaran sekaligus penyerahan sertifikat pengakuan dari UNESCO. November akan dise-

Membangun Yogya dari Desa

DUNIA masih mengalami krisis dampak dari pandemi Covid-19. Berbeda dengan krisis-krisis sebelumnya, Covid-19 merupakan krisis kesehatan sekaligus krisis ekonomi, bahkan juga telah berkembang menjadi krisis sosial. Indonesia sebagai salah satu negara terdampak Covid-19 juga merasakan dampaknya. Di antaranya berupa pelambatan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya angka kemiskinan.

Untuk DIY, setelah sebelumnya tingkat kemiskinannya cenderung menurun dari tahun ke tahun, pada September 2020 tingkat kemiskinan di DIY meningkat mencapai 12,80%. Mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan September 2019 yang sebesar 11,44 %. Maret tahun 2021 tingkat kemiskinan DIY sebesar 12,80% pada September 2021 turun menjadi 11,91% masih berada diatas angka nasional yaitu sebesar 9,71%.

Ditinjau dari tipe daerah, tingkat kemiskinan baik di perkotaan maupun pedesaan terus menurun dalam periode 2016 - 2020. Namun, tingkat kemiskinan di pedesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Hal tersebut konsisten dengan data Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Bantul yang masih didominasi pedesaan yang memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi (RKPD DIY 2022).

Mobilitas Penduduk

Penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah desa juga sedikit banyak mengalami kendala akibat pembatasan aktivitas dan mobilitas penduduk. Dalam situasi yang demikian, belum semua pemerintah desa mampu merespons cepat dengan membuat inovasi-inovasi dalam memberikan pelayanan. Agar pelayanan tidak terhambat seperti memberikan pelayanan melalui sistem online.

Jika dilihat dari penilaian Kementerian

M Taufiq AR

Desa melalui instrumen Indeks Desa Membangun (IDM), seluruh desa-desa di DIY tidak ada yang masuk dalam kriteria tertinggal. Dari 392 desa di DIY, 67 desa dengan status mandiri, 226 desa dengan status maju dan 99 desa dengan status berkembang. Tidak ada desa dengan status tertinggal (Kemendes, 2021).

Dalam kondisi yang demikian, ada harapan atribusi keistimewaan yang dimiliki DIY, terutama keistimewaan dalam urusan kelembagaan yang di antaranya dimanifestasikan dengan kelembagaan asli pemerintahan hingga level pemerintah kalurahan, dapat menjadi peluang. Bahkan menjadi *smart short-cut* dalam beradaptasi pada situasi pandemi dan mengakselerasi pemulihan sosial dan ekonomi dari dampak pandemi.

Skema Kebijakan

Peran lain yang musti dilakukan Pemda DIY ke depan adalah melakukan konsolidasi berbagai kebijakan dan skema intervensi dari banyak instansi dan Perangkat Daerah di lingkup Pemda

DIY yang menyasar (lokus dan fokusnya) di desa. Salah satunya adalah skema kebijakan Desa Mandiri Budaya. Saat ini terdapat inisiasi dari Pemda DIY untuk menggagas *pilot project* pembangunan desa. Di antaranya, Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Prima, Desa *Preneur* dan lainnya. Konsolidasi kebijakan dan koordinasi implementasi berbagai skema intervensi ke desa perlu dilakukan agar desain kebijakan lebih komprehensif, dengan perspektif yang lebih holistik.

Salah satu strategi yang perlu ditempuh guna memastikan desa sebagai pusat pembangunan di DIY adalah dengan *framework* harmonisasi pembangunan desa dengan pembangunan ekonomi. Termasuk budaya, wisata, pangan, pengarusutamaan jender, *entrepreneurship*, kesehatan mental, teknologi. Serta penanggulangan kemiskinan yang jelas, holistik, komprehensif dan terukur melalui pendekatan pentaheliks, kolaborasi serta partisipasi yang lebih inklusif.

Desain kebijakan juga mengandaikan berjalannya kolaborasi dalam pendekatan pentaheliks. Terdiri dari unsur pemerintah, komunitas (masyarakat desa dengan segenap pranata sosial sebagai modal sosialnya). Kemudian lembaga dunia usaha, akademisi (lumbung pengetahuan di perguruan tinggi), serta unsur pers/media massa (sebagai suluh informasi dan media transfer pengetahuan). □

***) M Taufiq AR SIP, MPA, Perencana pada Bappeda DIY, Ketua Forum PRB DIY**

Pojok KR

Hotel mirip, ada calhaj salah masuk
-- **Hati-hati , jangan sampai salah kamar juga**

Ganjar dicapreskan NasDem, PDIP tak terganggu
-- **Mestinya bangga, kadernya laku di luar**

Mentan pimpin vaksinasi PMK sapi
-- **Dulukan yang sehat, biar aset aman**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussyahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Padmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawana, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Aeh Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP